

Pengaruh Pupuk Hijau Tfw *Calliandra calothyrsus*  
dan *Leucaena leucocephala* dan Cara Tanas  
terhadap Produktivitas Jagung  
*varietas* Arjuna

Dian Wahyuningtyas  
02823/PT

Intisari

Delapan belas petak tanah masing-masing berukuran 2 x 1,9 M<sup>2</sup> digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap pola Faktorial 2 x 3. Faktor pertama yaitu, cara tanam: tunggal (satu tanaman/lubang) dan ganda (dua tanaman/lubang). Faktor kedua, macam pupuk hijau: 1) daun kaliandra, 2) daun lamtoro, yang masing-masing digunakan sebagai tanaman lorong dengan jarak 1,5 m dan jarak antar tanaman dalam baris 40 cm, 3) kontrol (tanpa pemupukan), sehingga semuanya membentuk 6 kombinasi perlakuan, replikasi 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman jagung yang dipupuk dengan lamtoro atau kaliandra tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap tinggi tanaman, panjang daun, diameter batang, panjang tongkol, panjang larikan, berat 100 biji, produksi bahan kering jerami, Jagung pipilan, kulit buah dan tongkol, serta panjang ruas, tetapi kedua macam pemupukan tersebut lebih tinggi ( $P < 0,01$ ) dibanding kontrol, masing-masing 117,21 dan 108,88 dengan 82,28 cm; 85,32 dan 85,83 dengan 74,07 cm; 1,73 dan 1,74 dengan 1,19 cm; 16,66 dan 15,35 dengan 13,54 cm; 12,90 dan 11,86 dengan 10,10 cm; 36,65 dan 35,70 dengan 32,23 g, 10,76 dan 10,00 dengan 7,00 ton/ha; 3,82 dan 3,31 dengan 2,14 ton/ha; 1,37 dan 1,08 dengan 0,73 ton/ha; 2,92 dan 2,41 dengan 1,44 ton/ha, serta 8,19 dan 8,37 dengan 6,84 cm. Faktor pupuk hijau tidak berpengaruh nyata terhadap lebar daun dan diameter tongkol ( $P > 0,05$ ). Cara tanam tidak mempengaruhi pertumbuhan jagung, tetapi cara tanam ganda menunjukkan produksi bahan kering yang lebih tinggi ( $P < 0,01$ ) daripada cara tanam tunggal, meliputi produksi bahan kering jerami 7,84 dengan 10,73 ton/ha; jagung pipilan 2,34 dengan 3,84 ton/ha; kulit buah 0,75 dengan 1,37 ton/ha dan tongkol 1,20 dengan 3,31 ton/ha. Efek interaksi antara pupuk hijau dan cara tanam tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Kesimpulan yang diperoleh pupuk hijau meningkatkan produktivitas jagung, walaupun tidak berbeda antara pupuk hijau kaliandra dan lamtoro. Cara tanam hanya mempengaruhi produksi bahan kering, dan rerata yang lebih tinggi dicapai oleh cara tanam ganda, karena populasinya lebih tinggi dibanding cara tanam tunggal.

**Kata kunci** : Pupuk hijau, Cara tanam, Produktivitas, Kaliandra, Lamtoro, Jagung

